

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
MELALUI METODE DEMONSTRASI  
DI SDN 22 PULAU RIMAU**



**SKRIPSI SARJANA S1**

Diajukan untuk syarat memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

**NUR HIDAYATI  
NIM. 622017047P**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
2020**

**Perihal : Pengantar Skripsi**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb,

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : **Nur Hidayati**

NIM : **622017047.P**

Judul Skripsi : **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
SISWA MELALUI METODE DEMONSTRASI DI  
SDN 22 PULAU RIMAU**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Pendidikan Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera di musyawarahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

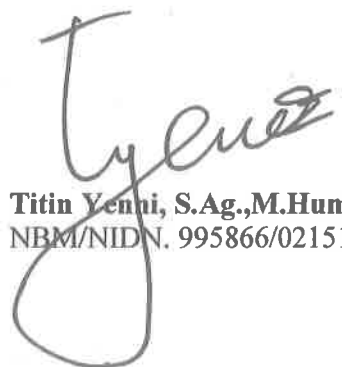
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



**Dra. Yusraini, M.Pd**  
NBM/NIDN. 930724/0227086001

Pembimbing II



**Titin Yenni, S.Ag., M.Hum**  
NBM/NIDN. 995866/0215127001

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
MELALUI METODE DEMONSTRASI  
DI SDN 22 PULAU RIMAU**

Yang ditulis oleh saudara **NUR HIDAYATI NIM 622017047.P**

Telah dimunaqasahkan dan dipertahankan

Di depan panitia pengujian skripsi

Pada tanggal 9 Maret 2020

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 9 Maret 2020

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Pengujian Skripsi

Ketua,



**Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I**  
NBM/NIDN: 995868/022097101



Sekretaris,



**Helyadi, SH., MH**  
NBM/NIDN: 995861/0218036801

Penguji I



**Drs. Abu Hanifah, S.Ag., M.Hum**  
NBM/NIDN: 618325/0210086901

Penguji II



**Dr. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I**  
NBM/NIDN: 880017/0217048502

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



**Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M. Hum**  
NBM/NIDN: 731454/ 0215126904

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : : NUR HIDAYATI

NIM : 622017047 P

JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 7 Agustus 2020

Peneliti,



Nur Hidayati

## ABSTRAK

Nur Hidayati  
NIM. 62 2017047.P

Skripsi ini dilatar belakangi oleh materi Fiqih yang kurang diminati peserta didik, metode pembelajaran yang diterapkan kurang efektif, dan waktu yang diberikan untuk pembelajaran Fiqih sangat sedikit sekali. Akibatnya, peserta didik akan mengalami kesulitan pada proses belajarnya.

Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: 1) Bagaimana upaya guru pendidikan agama islam dalam menerapkan metode demonstrasi di SDN 22 Pulau Rimau? 2) Bagaimanakah peningkatan belajar siswa setelah diterapkan metode demonstrasi di SDN 22 Pulau Rimau?

Tujuan penelitian ini adalah: a) Untuk mengetahui menerapkan upaya guru pendidikan agama islam dalam metode demonstrasi di SDN 22 Pulau Rimau. b) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan metode demonstrasi di SDN 22 Pulau Rimau sebagai upaya peningkatan hasil belajar materi shalat berjamaah mata pelajaran Fiqih Permasalahan tersebut dibahas melalui Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan 2 siklus dengan setiap siklus terdiri dari 4 tahap,

yaitu; perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. PTK dilaksanakan di SDN 22 Pulau Rimau. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan satu kelas untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan menerapkan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih materi shalat berjamaah di kelas V SDN 22 Pulau Rimau yang jumlahnya ada 25 peserta didik. Data penelitian diperoleh dengan cara studi dokumentasi, observasi, dan tes.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti membuktikan bahwa ada peningkatan hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan metode demonstrasi mata pelajaran fiqih. Pada tahap pra siklus terdapat 5 (25,02 %) peserta didik yang tuntas, pada siklus I terdapat 14 (68,06 %) siswa yang tuntas, dan pada siklus II terdapat 23 (90,32 %) peserta didik yang tuntas. Dari tiga tahap tersebut jelas bahwa ada peningkatan setelah diterapkan metode demonstrasi.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rihdo serta rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat beriring slam semoga senanti tercurahkan kehadiran Nabiullah Muhammad SAW yang telah memperjuangkan kita minazzalumatilannur.

Skripsi yang penulis susun ini bertujuan memenuhi salah satu syarat tugas akhir dalam rangka studi singkat sarjana (S.P) pada jurusan Sarjana Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, skripsi yang penulis selesaikan ini berjudul **“UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN BELAJAR SISWA MELALUI METODE DEMONTRASI DI SDN 22 PULAU RIMAU“**

Dalam kesempatan yang berbahagia ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Ayah dan ibu, suami, anak dan mertua serta adik tercinta yang telah memberikan dukungan dorongan moril dan materil selama penulis menjalani studi dan selalu menyertakan doa restu untuk keberhasilan
2. Bapak Drs. Abid Djazuli, SE.,M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag.,M.Hum, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Bapak Dra. Yuslaini, M.Pd, selaku pembimbing I dan Ibu Titin Yenni, S.Ag.,M.Hum selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan

waktu, member kontribusi tenaga dan fikiran guna memberikan bimbingan dan petunjuk serta mengarahkan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terlaksana

5. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum selaku penguji I dan Bapak Dr.Sayid Habiburrahman, M.Pd.I, selaku penguji II.
6. Bapak dan Ibu dosen serta staf/karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Semua pihak yang telah ikut mendukung studi baik moril maupun materil, semoga apa yang telah kalian berikan selalu bernilai ibadah di sisi Allah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan mengingat kemampuan penulis. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca semua.

Palembang, Juli 2020

Penulis

**Nur Hidayati**  
NIM. 622017047P





<b>DAFTAR ISI</b>	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGANTAR PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
ABSTRAK .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian.....	8
F. Definisi operasional.....	9
G. Metodologi Penelitian .....	10
1. Populasi dan Sampel.....	10
2. Jenis dan Sumber Data.....	11
3. Teknis Pengumpulan Data .....	11
H. Sistematika Penulisan .....	13

<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>15</b>
A. Pengertian Guru .....	15
B. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	17
C. Hakikat Hasil Belajar .....	19
D. Pengertian Metode Pengajaran .....	23
E. Pengertian Metode Demonstrasi .....	27
<b>BAB III KEADAAN UMUM SDN 22 PULAU RIMAU.....</b>	<b>34</b>
A. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Muhammadiyah 10 Indralaya .....	34
B. Keadaan Guru .....	35
C. Keadaan Siswa .....	36
<b>BAB IV ANALISA PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menerapkan Metode Demonstrasi di SDN 22 Pulau Rimau .....	41
B. Analisis Data dan Pembahasan Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran.....	53
C. Analisa Data Akhir .....	55
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia sebagai makhluk sosial dalam kehidupannya membutuhkan hubungan dengan sesamanya ketika sesuatu yang dilakukan tidak dapat dikerjakan seorang diri. Kebutuhan yang berbeda-beda dan karena saling membutuhkan, membuat manusia cenderung untuk melayani kebutuhan manusia lainnya, selain demi kepentingan pribadi.<sup>1</sup> Kecenderungan manusia untuk berhubungan melahirkan komunikasi dua arah melalui bahasa yang mengandung tindakan dan perbuatan. Dengan kata lain, karena ada aksi, maka interaksipun terjadi.

Interaksi akan berlangsung bila ada hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih. Namun perlu diingat bahwa interaksi sebagaimana disebutkan di atas, bukanlah interaksi edukatif, karena interaksi tersebut tidak mempunyai tujuan yang jelas. Kedua belah pihak tidak bermaksud untuk mengubah tingkah laku dan perbuatan lawan bicaranya. Interaksi yang berlangsung di sekitar kehidupan manusia dapat diubah menjadi “Interaksi yang bernilai edukatif”, yakni interaksi yang dengan sadar meletakkan tujuan untuk mengubah tingkah laku dan perbuatan seseorang. Interaksi yang bernilai pendidikan ini dalam dunia pendidikan disebut “interaksi edukatif”.

Oleh karena itu, Keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran sangat ditentukan oleh pemahamannya terhadap komponen-komponen mengajar dan kemampuan menerapkan atau mengatur sejumlah komponen pembelajaran

---

<sup>1</sup> Syaifudin Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 10

secara efektif. Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar peserta didik di kelas. Salah satu kegiatan yang harus guru lakukan adalah melakukan pemilihan dan penentuan metode yang bagaimana yang akan dipilih untuk mencapai tujuan pengajaran.

Penentuan dan pemilihan metode ini didasari adanya metode-metode tertentu yang tidak bisa dipakai untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>2</sup> Metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam setiap kali pertemuan kelas bukanlah asal pakai, tetapi setelah melalui seleksi yang kesesuaian dengan perumusan tujuan pembelajaran. Dalam penggunaan metode terkadang harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas. Jumlah peserta didik juga mempengaruhi metode. Penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala dalam pencapaian tujuan yang telah dirumuskan.

Penggunaan metode dapat menunjang pencapaian tujuan pengajaran, bukannya tujuan yang harus menyesuaikan dengan metode. Cukup banyak bahan pelajaran yang terbuang sia-sia hanya karena penggunaan metode yang kurang tepat, yaitu hanya menurut kehendak guru sendiri dan mengabaikan kebutuhan peserta didik. Bahan pelajaran yang disampaikan tanpa memperhatikan pemakaian metode akan mempersulit guru dalam mencapai tujuan pengajaran.

Metode yang dipilih oleh pendidik tidak boleh bertentangan dengan tujuan pembelajaran. Metode harus mendukung kemana kegiatan interaksi edukasi berproses guna mencapai tujuan. Tujuan pokok pembelajaran adalah

---

<sup>2</sup> Lif Khoiru Ahmadi dan Sofan Amri, *PAIKEM GEMBROT, Mengembangkan Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira dan berbobot (Studi Analisis Teoritik, Konseptual dan Praktik)* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011) hlm. 75

mengembangkan kemampuan anak secara individu agar bisa menyelesaikan segala permasalahan yang di hadapinya.<sup>3</sup>

Merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak dapat melaksanakan tugasnya bila ia tidak menguasai satupun metode mengajar. Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.<sup>4</sup>

Metode ini bisa berjalan efektif apabila guru mampu menerapkan metode demonstrasi dengan memperhatikan langkah-langkahnya. Berangkat dari konsepsi dalam kegiatan belajar mengajar ternyata tidak semua peserta didik memiliki daya serap yang optimal, maka perlu strategi belajar mengajar yang tepat.

Metode adalah salah satu jawabannya. Menurut Roestiyah sebagaimana dikutip Anissatul Mufarrokah dalam bukunya Strategi Belajar Mengajar, menyebutkan bahwa kegiatan belajar mengajar guru harus memiliki strategi agar peserta didik dapat belajar efektif dan efisien serta mengena pada tujuan yang

---

<sup>3</sup> Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam berbasis PAIKEM pembelajaran aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan* (Semarang: RaSAIL, Media Group, 2011) hlm. 17

<sup>4</sup> Muhibin syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) hlm, 208.

diharapkan. Salah satu untuk memiliki strategi ini adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau bisa disebut metode mengajar.<sup>5</sup>

Salah satu jalan keluar itu adalah penggunaan metode demonstrasi yang pas yang sekiranya dapat membantu proses pengajaran. Penggunaan Metode demonstrasi janganlah dianggap sabagai upaya membantu guru yang bersifat pasif, melainkan suatu kebutuhan untuk membantu anak-anak dalam belajar, bahkan bila perlu hal ini dilakukan secara individual.

Sepanjang hidup manusia, pendidikan selalu menjadi kebutuhan dasar yang paling penting dalam merubah kehidupan manusia kearah yang lebih baik. Selama manusia melahirkan anaknya dalam meneruskan keturunan, maka selama itu juga pendidikan akan tetap ada, karena setiap kehidupan manusia akan mengalami proses pembelajaran tentang makna kehidupan itu sendiri. Oleh karena itu, pendidikan tidak pernah terpisahkan dari kehidupan manusia.

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh seorang individu maupun kelompok melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan, yang berlangsung di mana saja sepanjang hayatnya. Kemudian dia tumbuh dan berkembang sehingga mampu memainkan perannya dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan norma dan ketetapan yang berlaku.

Sejalan dengan perkembangan zaman, pendidikan merupakan hal yang sangat penting karena pendidikan adalah salah satu penentu kemajuan suatu bangsa. Maka, salah satu keunggulan suatu bangsa bukan hanya dengan melimpahnya kekayaan alam, tetapi juga sumber daya manusia yang

---

<sup>5</sup> Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009) hlm, 82.

berkualitas. Untuk merealisasikannya, pemerintah Indonesia dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”<sup>6</sup>

Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>7</sup>

Berkaitan dengan hal tersebut, dalam al-Qur’an menjelaskan pentingnya pendidikan sebagaimana dijelaskan (Q.S Al-Jumuah : 2)

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ  
وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٢﴾

*“Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka kitab dan hikmah (as-Sunnah), dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata.”(Q.S al-Jumu’ah : 2)*

<sup>6</sup> Undang-Undang SISDIKNAS dan Peraturan Pelaksanaannya, (Jakarta: CV. Tamita Utama, 2004), h.4

<sup>7</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-progresif*, (Jakarta: Kencana Media Grup, 2012), h. 1

Berdasarkan ayat di atas, guru dalam hal ini sebagai perantara dalam mentransfer ilmu mempunyai kewajiban pengetahuan untuk mendidik, melatih dan membimbing siswa agar memiliki pengetahuan yang bermanfaat untuk dirinya.

Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya adalah dengan cara memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan hasil belajar siswa. Salah satu contoh adalah dengan membimbing siswa untuk bersama-sama terlibat langsung dalam proses pembelajaran sesuai dengan taraf intelektual dan kemampuan siswa.

Oleh karena, ketika seorang guru memberikan materi saat itu juga siswa merasa kurang berminat, kurang termotivasi untuk mempelajari atau untuk menerimanya. Akibatnya, dapat mengurangi keefektifan proses belajar mengajar.

Faktor lain adalah karena metode pembelajaran yang diterapkan kurang efektif. Akibatnya, ketika siswa dihadapkan pada materi agama khususnya pembelajaran materi shalat, siswa akan mengalami kesulitan pada proses belajarnya. Guru hendaknya mengetahui, memahami, dan menguasai berbagai metode pembelajaran baik dari aspek kelebihan dan kekurangan metode itu sendiri.

Demikian juga alokasi waktu yang diberikan untuk mata pelajaran Fiqih materi shalat di SDN 22 Pulau Rimau (1 x pertemuan dalam seminggu / 2 x 35 menit). Bagaimana mungkin siswa dapat memahami pelajaran dengan baik dan kurang efektif apalagi waktu yang diberikan untuk materi shalat sangat sedikit sekali. Hal ini lah yang menjadi penghalang ketercapaian hasil pembelajaran yang



memuaskan. Oleh karena itu guru yang menerapkan metode pembelajaran yang baik akan menjadikan siswa antusias dan aktif dalam proses pembelajaran. Di samping itu tugas guru bukan hanya sebagai pendidik yang berperan sebagai pengajar, tapi juga sebagai pendidik yang dapat menanamkan nilai dan norma.

Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya guru dituntut harus memiliki kompetensi. “Kompetensi guru ialah sejumlah kemampuan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tingkatan guru profesional. Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.”

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam penelitian dengan judul **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi di SDN 22 Pulau Rimau”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam menerapkan metode demonstrasi di SDN 22 Pulau Rimau?
2. Bagaimana peningkatan belajar siswa setelah diterapkan metode demonstrasi di SDN 22 Pulau Rimau?

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian pada rumusan masalah diatas Agar permasalahan yang berkenaan dengan judul di atas tidak melebar, maka masalah hanya dibatasi pada penerapan metode demonstrasi materi shalat berjamaah di SDN 22 Pulau Rimau.

### **D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk mengetahui menerapkan upaya guru pendidikan agama islam dalam metode demonstrasi di SDN 22 Pulau Rimau.
- b. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan metode demonstrasi di SDN 22 Pulau Rimau.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

Manfaat penelitian ini berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mengharapkan penelitian ini bermanfaat:

- a. Untuk peserta didik dapat digunakan oleh peserta didik agar dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami materi pembelajaran pai. Kemudian meningkatkan hasil belajar peserta didik dari sebelumnya.
- b. Untuk guru agar senantiasa menciptakan suasana belajar yang kondusif dan meningkatkan kualitas pengelolaan kelas melalui penerapan metode pembelajaran.
- c. Untuk pihak sekolah, terutama kepala sekolah agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam program

pembelajaran khususnya materi pai sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

## **E. Definisi Operasional**

### 1. Metode demonstrasi

Metode dalam Kamus Bahasa Indonesia adalah cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai sesuatu maksud dalam ilmu pengetahuan.<sup>8</sup> Sedangkan demonstrasi adalah peragaan atau pertunjukan tentang cara melakukan atau mengerjakan sesuatu.

Adapun metode demonstrasi yang peneliti maksudkan merupakan metode yang digunakan dengan memperagakan dan mempertunjukkan suatu proses, situasi, kejadian, atau urutan melakukan suatu kegiatan yang sedang dipelajari yang membawa siswa belajar lebih aktif, nyaman dan menyenangkan. Dalam penelitian ini metode demonstrasi akan diterapkan pada mata pelajaran PAI materi shalat.

### 2. Hasil belajar siswa

Hasil ialah sesuatu yang dibuat<sup>9</sup> arti belajar dalam Kamus Bahasa Indonesia ialah berlatih untuk mendapatkan pengetahuan.<sup>10</sup> Sedangkan siswa adalah pelajar pada akademi.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hal. 250.

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal. 111.

<sup>10</sup> *Ibid*, hal. 40.

<sup>11</sup> *Ibid*, hal. 352

Adapun hasil belajar siswa yang peneliti maksud adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam bentuk nilai untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi.

## **F. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis dan Sumber Data**

#### **a. Data Primer**

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden.

#### **b. Data Skunder**

Data skunder adalah data pendukung atau informasi yang di peroleh dari sumber-sumber lain selain data primer. Diantaranya buku-buku literature, internet, majalah atau jurnal ilmiah, arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lembaga-lembaga yang terkait dengan penelitian ini.

### **2. Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini dari seluruh siswa kelas V yang sebanyak 320 siswa.

#### **b. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan Suharsimi mengemukakan “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sehubungan dengan jumlah populasi sebanyak 320 siswa kelas V jadi penelitian ini adalah populasi

yang kurang dari 100 orang, maka sampel dalam penelitian ini adalah semua populasi yang berjumlah 25 orang.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

#### **a. Observasi**

observasi yaitu “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”.

Observasi digunakan untuk melihat secara langsung ke objek yang diteliti. Dari observasi ini penulis dapat mengetahui jumlah siswa, keadaan umum orang tua siswa dan jadwal proses belajar mengajar di SDN 22 Pulau Rimau.

#### **b. Wawancara**

Wawancara yaitu “alat pengukuran informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula”.

Wawancara ini dipergunakan untuk mendapatkan data secara langsung dari responden, seperti data mengenai keadaan SDN 22 Pulau Rimau, perhatian orang tua, motivasi belajar siswa dan data lain yang diperoleh melalui wawancara.

#### **c. Angket atau Kuesioner**

Angket (kuesioner atau daftar pertanyaan) merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi.<sup>12</sup> Tujuan pembuatan angket (kuesioner) adalah untuk memperoleh

---

<sup>12</sup> Soeratno. Lincolin Arsyad, *Metodelogi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan. 1999

informasi yang relevan dengan penelitian dengan kesahihan yang cukup tinggi.

#### **d. Dokumentasi**

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>13</sup>

#### **e. Lapangan**

Lapangan yaitu metode pengumpulan data dengan cara ini sangat diperlukan karena sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif karena banyak hal yang sangat tidak mungkin dapat diobservasi langsung seperti perasaan, pikiran, motif serta pengalaman masa lalu orang yang akan dimintai keterangan. Alat pengukuran informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula".<sup>14</sup> Dengan ini dipergunakan untuk mendapatkan data secara langsung dari responden, seperti data mengenai keadaan SDN 22 Pulau Rimau, perhatian orang tua, motivasi belajar siswa dan data lain yang diperoleh melalui tindakan lapangan.

### **4. Tehnik Analisis Data**

Menyusun data penelitian akan memberikan gambaran secara teratur mengenai langkah-langkah analisis dalam deskriptip kualitatif. Untuk

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Renika Cipta, 1991

<sup>14</sup>

mendapatkan analisa yang lebih valid maka digunakan analisa statistic, sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi / banyaknya individu (jawaban responden)

N = Number of cases (jumlah responden)

100 = Nilai konstanta

## **G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu ditentukan sistematika penulisan, perencanaan, analisa serta kesimpulan hasil penelitian, maka penulis menyusun sistematika ini kedalam lima (5) bab, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Berisi tentang Pengertian Guru, Pengertian Pendidikan Agama Islam, Pengertian Belajar, Pengertian Hasil Belajar, Penilaian Hasil Belajar, Penilaian Metode Pengajaran, Macam-

macam Metode Pengajaran, Pengertian Metode Demonstrasi, Kelebihan dan Kekurangan Metode Demontrasi

**BAB III**      **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Meliputi Sejarah Singkat Berdirinya SDN 22 Pulau Rimau, Kondisi Geografis, Keadaan Guru, Keadaan Siswa, Keadaan Sarana dan Prasarana, Kegiatan Belajar Mengajar

**BAB IV**      **Analisis Data**

Meliputi analisis data per siklus dan pengamatan, analisis data dan pembahasan hasil penelitian analisis data akhir.

**BAB V**      **PENUTUP**

Merupakan bab akhir dari pembahasan penulisan skripsi yang meliputi kesimpulan dan saran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Shodiq *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi*.  
Semarang: Rizki Putra, 2012.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Ahmadi, Lif Khoiru dan Sofan Amri, *PAIKEM GEMBROT: Mengembangkan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira dan Berbobot (Studi Analisis Teoritik, Konseptual, dan Praktik)*, Jakarta : Prestasi Pustaka, 2011.
- Al-Qur'an Terjemahan, *Mujamma' Khadim al Haramain asy Syarifain al Malik Fahd li Thiba'at al Mushhaf asy-Syarif*, Saudi Arabia : 1411 H
- Arikunto, Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Arikunto, Suharsimi, dkk, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1995.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Bumi Aksara, 2008.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- , *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- , *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*, Semarang: RaSAIL Media Group, 2011.
- Jalaluddin dan Usman Said, *Filsafat Pendidikan Islam: Konsep dan Perkembangan Pemikiranannya* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1994)
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008)
- Mufarokah, Anissatul, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Terras, 2009.
- Mufarrokah, Anissatul, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Ramayulis, *Profesi dan Etika Guru*, Jakarta: Kalam Mulia, 2013.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2008.
- Syah, Muhibin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- Tanwir Hadi, Anis, *Memahami Fiqih II*, Solo : Tiga Serangkai, 2015.
- W. James Propamdan Eva L. Baker. *Teknik Mengajar Secara Sistematis*. Diterjemahkan oleh Amirul Hadi, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.